

PENGEMBANGAN E-MODUL MATEMATIKA DENGAN CANVA TERINTEGRASI NILAI KEISLAMAN

Elis Triani¹, Mega Nur Prabawati², Dian Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

*Corresponding author: 202151109@student.unsil.ac.id

Received 08 July 2024; Revised 12 June 2025; Accepted 13 February 2026

Abstrak

Pembelajaran matematika di sekolah Islam masih dominan pada aspek kognitif dan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara optimal dalam bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh *e-modul* matematika yang terintegrasi dengan nilai keislaman menggunakan *Canva* yang memenuhi kriteria kelayakan, yaitu layak dan mendapatkan respon positif dari peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Desain penelitian menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap; (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, and (5) *Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Data penelitian diperoleh melalui instrumen lembar validasi dan angket respon peserta didik. Kualitas *e-modul* berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi pelajaran matematika sebesar 94,84%, ahli materi keislaman sebesar 90,83%, dan ahli media sebesar 92,73% maka dari semua ahli mendapat kriteria “Sangat Layak”. Hasil angket respon peserta didik memperoleh persentase 89,02% dengan kriteria “Sangat Positif”. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini adalah produk *e-modul* matematika yang dikembangkan dengan *canva* terintegrasi dengan nilai keislaman yang layak digunakan berdasarkan validasi ahli dan respon peserta didik.

Kata kunci: *Canva*; *E-Modul*; Islam; Matematika;

Abstract

Mathematics education in Islamic schools is still predominantly cognitive and has not optimally integrated Islamic values into teaching materials. This study aims to develop an e-module for mathematics that is integrated with Islamic values using Canva and meets the criteria of feasibility, namely that it is feasible and receives positive responses from students. This study uses a research and development (R&D) approach. The research design using the ADDIE model, which consists of five stages: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, and (5) Evaluation. The data collection techniques used are interviews and questionnaires. The research data were obtained through validation sheets and student response questionnaires. The quality of the e-module based on the validation results by mathematics subject matter experts was 94.84%, Islamic subject matter experts was 90.83%, and media experts was 92.73%, so all experts gave it a “Very Suitable” rating. The student response questionnaire results obtained a percentage of 89.02% with a “Very Positive” criterion. Therefore, the result of this study is a mathematics e-module product developed with Canva integrated with Islamic values that is suitable for use based on expert validation and student responses.

Keywords: *Canva*; *E-Modul*, Islam; Mathematics;



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam membentuk karakter bangsa dan mencerminkan kemajuan negara. Selain mentransfer pengetahuan, pendidikan juga membentuk kepribadian dan pola

pikir individu secara menyeluruh. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk meningkatkan kualitas manusia melalui proses belajar yang berkelanjutan (Hikmah & Haqiqi,

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

2021). Matematika penting untuk dikuasai oleh siswa sehingga matematika diajarkan di semua jenjang. Tujuannya tidak hanya memahami materi dan penerapannya, tetapi juga membentuk pola pikir dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu dikelola dengan baik dan disajikan secara menarik supaya tujuan pembelajaran tercapai (Mustafa et al., 2023).

Salah satu materi yang dipelajari siswa SMP adalah sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Pada materi tersebut siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita dan permasalahan ini sering dijumpai dalam pembelajaran matematika. Kesulitan tersebut mencakup rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konteks soal cerita, menyusun model matematika, serta menginterpretasikan variabel yang digunakan (Permaganti & Zanthi, 2023). Penguasaan materi SPLDV sangat penting bagi siswa karena menjadi dasar yang kuat dalam aljabar, membantu mereka menyelesaikan persoalan kontekstual, serta mendukung pemahaman konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang selanjutnya (Rohimah et al., 2025).

Hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru matematika di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya menunjukkan bahwa siswa kesulitan mengubah soal cerita menjadi model matematika pada materi SPLDV. Dalam pembelajaran juga belum adanya bahan ajar yang berbasis teknologi dan belum terintegrasi nilai-nilai keislaman.

Pemahaman siswa terkait bentuk aljabar merupakan prasyarat materi SPLDV, namun siswa belum optimal dalam memahami konsep-konsep dasarnya, seperti variabel, koefisien, dan konstanta. Kurangnya variasi contoh dan latihan soal yang disajikan dalam pembelajaran menghambat terbentuk-

nya pemahaman konsep yang menyeluruh (Supianti et al., 2022). Karena keterbatasan itu, siswa kesulitan dalam mengaitkan persamaan linear dengan situasi nyata dan ini menjadi kendala dalam proses belajar-mengajar aljabar (Rohimah et al., 2025). Sehingga diperlukan bahan ajar yang mendukung pemahaman konsep tersebut. Karena dengan keterbatasan bahan ajar dapat mengurangi fokus siswa, sehingga mereka kesulitan memahami konsep dan merumuskan masalah secara matematis. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang menarik, efektif, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan literasi matematis siswa (Iriani et al., 2025).

Perkembangan teknologi mendorong pentingnya inovasi bahan ajar guna mempermudah akses dan penggunaannya dalam proses pembelajaran (Marsitin & Sesanti, 2023). Integrasi teknologi dalam modul ajar membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Pemanfaatan beragam teknologi, seperti media yang bersifat dinamis dan interaktif, dapat dijadikan komponen pendukung dalam penyusunan modul ajar. Dalam konteks tersebut, teknologi berperan sebagai elemen bernilai tambah yang memperluas dan memperjelas penyajian materi pembelajaran (Dini & Kristanto, 2020).

E-modul merupakan bahan ajar digital interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang memuat teks, gambar, audio, video, animasi, serta dilengkapi kuis formatif dengan umpan balik otomatis (Andhriyani et al., 2022). Karakteristik tersebut menjadikan e-modul sebagai salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang berpotensi meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa (Soleha & Wulantina, 2023). Sejalan dengan hal

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

tersebut, pengembangan *e-modul* matematika berbasis *Canva* berbantuan *Appsgeyser* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran (Aulia, 2022). Oleh karena itu, pada konteks penelitian ini diperlukan pengembangan *e-modul* matematika berbasis *Canva* sebagai alternatif media pembelajaran inovatif.

Bahan ajar berbasis kurikulum nasional yang terintegrasi nilai-nilai Islam masih sulit ditemukan disekolah berbasis Islam. Padahal bahan ajar matematika memerlukan pendekatan terintegrasi nilai Islami. Integrasi antara pembelajaran matematika dan Al-Qur'an telah mengalami perkembangan yang signifikan. Abdussakir mengembangkan model integrasi tersebut ke dalam beberapa pendekatan, yaitu *mathematics from Al-Qur'an*, *mathematics for Al-Qur'an*, *mathematics to Al-Qur'an*, dan *mathematics with Al-Qur'an*. Pengembangan ini didasari oleh pemahaman bahwa matematika bukanlah disiplin ilmu yang berdiri sendiri, melainkan memiliki peran penting dalam membantu manusia memahami dan menguasai berbagai bidang ilmu lainnya, seperti ekonomi, sosial, agama, serta ilmu-ilmu alam (Hikmah & Haqiqi, 2021).

Pembelajaran matematika dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata dan nilai-nilai keislaman (Kurniati, 2016). Pendidikan bernuansa Islam merupakan proses pembentukan karakter dan pandangan hidup yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam dan tercermin dalam sikap peserta didik (Febriyanti, 2022).

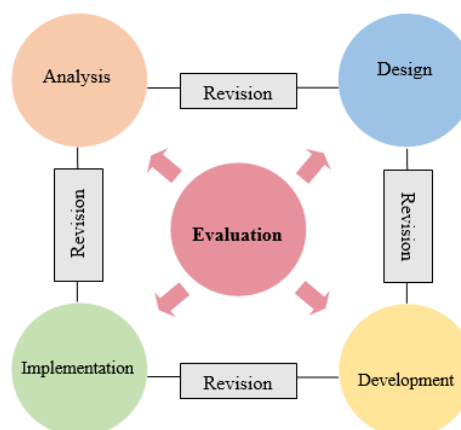
Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran matematika berkontribusi pada penguatan karakter siswa, seperti religiusitas, kemandirian, kreativitas, dan komunikasi. Pendekatan ini menekankan makna pembelajaran, menjadikan matematika lebih aplikatif

dalam kehidupan. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya, dengan perbedaan pada jenis bahan ajar yang digunakan (Fatimatur et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-modul* matematika berbasis *Canva* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman, serta mengukur tingkat kelayakan *e-modul* berdasarkan penilaian ahli dan respon peserta didik terhadap penggunaan *e-modul* dalam pembelajaran matematika di lembaga pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa metode penelitian dan pengembangan (*research & development*) dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini terdiri dari 5 tahap dalam pelaksanaannya yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi) (Andhriyani et al., 2022). Terdapat langkah-langkah penelitian menurut model pengembangan ADDIE menurut Branch (2009) yang digambarkan secara umum seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pengembangan Model ADDIE

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

Paparan lebih rinci terkait tahapan penelitian yang dilakukan diawali dengan tahap *Analysis*. Pada tahap *Analysis*, dilakukan pengumpulan informasi melalui wawancara dengan guru dan penyebaran angket kepada peserta didik untuk mengidentifikasi kebutuhan akan bahan ajar yang terintegrasi nilai keislaman. Tahap *Design* dilakukan dengan merancang struktur isi *e-modul*, merancang tampilan menggunakan *Canva*, menyusun perangkat evaluasi dan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam materi, serta Menyusun instrument validasi. Selanjutnya, pada tahap *Development*, *e-modul* dikembangkan sesuai rancangan, lalu divalidasi oleh dua ahli materi, dua ahli media, dan satu ahli pendidikan Islam, kemudian direvisi berdasarkan masukan yang diperoleh. Tahap *Implementation* melibatkan uji coba terbatas kepada peserta didik kelas VIII yang dipilih secara acak dengan pendampingan guru, serta dilakukan penyebaran angket untuk mengetahui respon peserta didik. Tahap terakhir, yaitu *Evaluation*, dilakukan dengan menilai kegiatan dan mengevaluasi setiap langkah yang dilakukan pada setiap tahapan dari mulai tahap analisis sampai tahap implementasi.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah 21 peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya. Peserta didik dipilih melalui diskusi dengan guru matematika. Uji coba dilakukan untuk mengetahui persentase respon peserta didik. Hasilnya dapat dideskripsikan responnya negatif atau positif.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket kelayakan produk dan angket respon peserta didik. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Proses analisis data dilakukan

untuk menyusun data dengan sistematis dan mengorganisasikan data pada kategori serta membuat kesimpulan secara deskriptif (Sugiyono, 2019). Skor yang didapatkan dari penilaian ahli kemudian akan dihitung persentase dengan menggunakan rumus:

$$H_x = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \quad (1)$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian hasil tersebut diklasifikasikan kedalam lima kategori seperti yang tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kelayakan *E-Modul*

Skor dalam Persen	Kategori Kelayakan
$H_x < 21\%$	Sangat Tidak Layak
$21\% \leq H_x < 40\%$	Tidak Layak
$40\% \leq H_x < 60\%$	Cukup Layak
$60\% \leq H_x < 80\%$	Layak
$80\% \leq H_x \leq 100\%$	Sangat Layak

Sumber: Arikunto (2013)

Apabila *e-modul* mendapat kategori kelayakan yang mencapai lebih dari 60%, maka *e-modul* dinyatakan layak. *E-modul* yang telah dinyatakan layak kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui respon peserta didik. Selanjutnya, data respon peserta didik dianalisis dari hasil kuesioner yang diklasifikasikan berdasarkan lima kategori disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Respon Peserta Didik

Skor dalam Persen	Kategori
$H_x < 21\%$	Sangat Kurang Positif
$21\% \leq H_x < 40\%$	Kurang Positif
$40\% \leq H_x < 60\%$	Cukup
$60\% \leq H_x < 80\%$	Positif
$80\% \leq H_x \leq 100\%$	Sangat Positif

Sumber: Arikunto (2013)

E-modul memenuhi kriteria positif jika masing-masing persentase berada diatas 60% atau minimal masuk dalam kategori “positif”. Jika persentase

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

respon peserta didik berada dibawah 60% maka e-modul direvisi dan dilakukan uji kembali sampai mencapai kriteria minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk hasil pengembangan berupa e-modul. Hasil penelitian pada setiap tahapan model ADDIE diuraikan menjadi beberapa bagian.

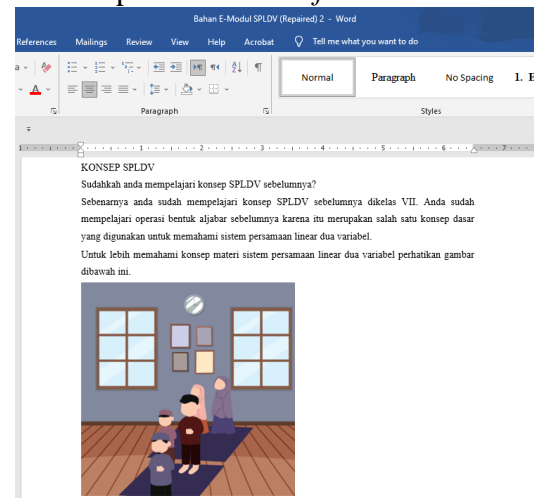
(1) *Analysis*

Pada kegiatan analisis yaitu melakukan analisis kepada peserta didik, analisis tujuan pembelajaran, dan analisis *e-modul*. Analisis peserta didik dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur kepada guru mata pelajaran matematika di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya. Dari hasil wawancara didapat informasi bahwa peserta didik ada kesulitan pada materi sistem persamaan linear dua variabel yaitu mengubah soal cerita kedalam model matematika. Selain itu dalam pembelajarannya belum menggunakan teknologi dan belum terintegrasi nilai keislaman. Maka penggunaan *e-modul* dalam pembelajaran matematika terintegrasi nilai keislaman merupakan hal yang baru bagi guru dan peserta didik.

(2) *Design*

Tahapan ini bertujuan untuk menyiapkan dan merancang *e-modul* sesuai dengan kebutuhan berdasarkan informasi pada tahapan sebelumnya yaitu tahap analisis. Beberapa hal yang dirancang pada tahap *design* diantaranya mengkaji capaian dan tujuan pembelajaran dari materi sistem persamaan linear dua variabel, menentukan materi dan soal yang terintegrasi nilai keislaman yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan merancang *e-modul* dengan aplikasi *canva* secara keseluruhan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Rancangan *e-*

modul secara keseluruhan disusun dalam aplikasi *Microsoft word*.



Gambar 2. Rancangan *E-Modul* pada *Microsoft Word*

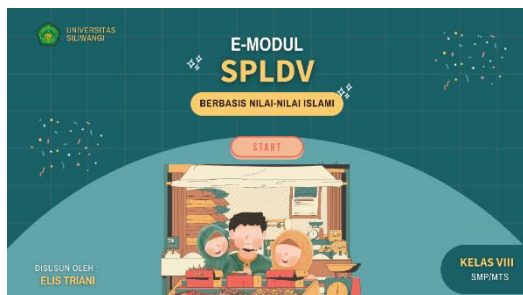
(3) *Development*

Tahapan ini melanjutkan tahapan sebelumnya dengan mewujudkan *e-modul* dalam bentuk nyata sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan lebih menarik. Pada tahap pengembangan juga dilakukan validasi *e-modul* oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Kegiatan dalam proses pengembangan *e-modul* ini yaitu:

a) Proses Pembuatan *E-Modul*

Proses pembuatan *e-modul* diawali dengan menyiapkan *software* dan *hardware* yang dibutuhkan, menyiapkan bahan *e-modul* yang sudah disiapkan sebelumnya dalam aplikasi *Microsoft word*. setelah menyiapkan semua kebutuhan lalu mulai mengedit *e-modul* secara keseluruhan pada aplikasi *canva*. *Canva* adalah salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat *e-modul*. Tampilan *e-modul* pada aplikasi *canva* disajikan pada Gambar 3.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>



Gambar 3. Tampilan E-Modul dari Canva

b) Validasi Ahli

E-Modul yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli yang terdiri dari 3 orang ahli materi dan 2 orang ahli media. Ahli materi terbagi menjadi dua yaitu 2 orang ahli materi bidang matematika terdiri dari satu orang dosen Program Studi Pendidikan Matematika, dan satu orang guru mata pelajaran matematika di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya, serta 1 orang ahli materi bidang keislaman dari guru mata pelajaran syar'i di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya.

Sebelum validasi oleh ahli materi dan media, terlebih dahulu dilakukan validasi lembar instrumennya. Adapun hasil validasi instrumen tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil validasi instrumen

Validasi Instrumen	Skor Penilaian	
	Validator 1	Validator 2
Persentase	100%	100%
Kriteria	Sangat	Sangat
Validitas	Layak	Layak

Berdasarkan hasil akhir yang tersaji dalam Tabel 3, disimpulkan bahwa instrumen dapat digunakan dalam proses pengumpulan data.

Setelah diperoleh instrumen yang valid, kemudian dilanjutkan dengan validasi materi oleh ahli materi. Secara lengkap, hasil dari validasi materi tersaji dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil validasi oleh ahli materi

Aspek	Hasil Validasi (%)	
	Validator 1	Validator 2
Kelayakan isi	100%	96,92%
Kelayakan penyajian	96%	96%
Kelayakan Bahasa	86,67%	100%
Hasil Akhir	95%	97,5%
Kategori	Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi yang tersaji pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa materi yang tersaji dalam e-modul yang dikembangkan sudah valid. Selanjutnya, dilakukan validasi oleh ahli materi bidang keislaman yang tersaji dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil validasi materi oleh ahli bidang keislaman

Aspek	Skor	Kategori
Kelayakan isi	94,67%	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	95%	Sangat Layak
Hasil Akhir	90,83%	Sangat Layak

Setelah dipastikan bahwa validasi materi secara umum maupun dalam konteks keislaman sudah mencapai kategori valid, maka selanjutnya dilanjutkan dengan validasi dari aspek media. Hasil lengkap dari validasi media dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil validasi oleh ahli media

Aspek	Hasil Validasi (%)	
	Validator 1	Validator 2
Tampilan	100%	90%
Kemudahan dan Manfaat Penggunaan E-Modul	80%	90%
Kegrafikan	100%	96%
Hasil Akhir	93,33%	92,73%
Kategori	Sangat Layak	Sangat Layak

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan telah mencapai kriteria valid. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator maka tahap pengembangan *e-modul* ini masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba skala terbatas.

c) Uji Coba Skala Terbatas

Pelaksanaan uji coba skala terbatas dilaksanakan di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya. Untuk data hasil uji coba skala terbatas dari angket respon peserta didik pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji coba skala terbatas

Skala Terbatas	Skor Angket			
	PD – 1	PD – 2	PD – 3	PD – 4
Jumlah Skor	100	80	97	96
Persentase	95,23%	76,19%	92,38%	91,42%
Total Skor	373			
Persentase	88,80%			
Kriteria	Sangat Positif			

Berdasarkan hasil uji coba skala terbatas yang tersaji pada Tabel 6, maka *e-modul* mendapatkan respon sangat positif dan bisa dilanjut ke tahap implementasi. Dokumentasi dari kegiatan uji coba terbatas ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 5. Uji Coba Skala Meluas



Gambar 4. Uji Coba Skala Terbatas

Dari angket respon peserta didik terdapat 2 aspek dengan 21 indikator pernyataan. Ada beberapa pernyataan yang memiliki respon sangat positif diantaranya. Pernyataan yang berbunyi “*E-Modul* matematika ini dapat membantu saya memahami materi SPLDV secara tuntas” memperoleh skor rata-rata sebanyak 86,67% peserta didik setuju dengan pernyataan tersebut

(4) *Implementation*

Tahap selanjutnya yaitu implementasi yang dilakukan setelah revisi *e-modul* dan uji coba skala terbatas. Pada tahapan ini melibatkan 21 peserta didik kelas VIII SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya. Hasil perhitungan angket respon peserta didik mendapatkan 89,02% dengan kriteria respon sangat positif.

(5) *Evaluation*

Tahapan terakhir yaitu evaluasi dilakukan dengan melihat respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik mengenai apa yang dirasakan setelah menggunakan *e-modul* yang dikembangkan. Peserta didik sangat tertarik dan nyaman ketika

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

menggunakan e-modul matematika. Peneliti membuat *e-modul* dengan tampilan berbeda dimana ada materi SPLDV yang berbasis nilai-nilai islami. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada matematika memiliki pengaruh positif terhadap penguatan karakter siswa (Fatimatur et al., 2023). Selain itu *e-modul* mudah di akses cukup dengan membuka link maka peserta didik dapat mempelajari lagi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *e-modul* dengan desain menggunakan *link* dapat memberikan kemudahan pengaksesan dan penyebaran produk tersebut. *E-modul* merupakan salah satu media pembelajaran yang membuat siswa belajar secara mandiri sekaligus mendorong keaktifan mereka dalam proses belajar (Fahmi et al., 2022)

Kelebihan produk yang dikembangkan ini yaitu modul elektronik (*e-modul*) yang dapat dengan mudah digunakan dimana saja dan kapan saja, serta *e-modul* ini dapat digunakan menggunakan *handphone* ataupun laptop. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa *e-modul* merupakan bahan ajar yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja secara mandiri (Andhriyani et al., 2022). Kemudahan penggunaan *e-modul* dapat membantu pengguna dalam memahami isi materi serta berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik (Aspriyani & Suzana, 2020)

Dengan demikian, dari data yang didapatkan dalam kegiatan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, *e-modul* yang telah dikembangkan dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil validasi ahli, *e-modul* yang dikembangkan memperoleh kategori

sangat layak dari ahli materi matematika, ahli materi keislaman, dan ahli media. Penilaian ahli materi matematika menunjukkan bahwa *e-modul* telah memenuhi kelayakan isi, penyajian, dan bahasa, sehingga materi SPLDV yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik SMP. Hal ini menunjukkan bahwa *e-modul* mampu menjadi bahan ajar yang mendukung pemahaman konsep SPLDV, khususnya dalam mengubah soal cerita ke dalam model matematika, yang sebelumnya menjadi kesulitan utama peserta didik.

Merujuk pada latar belakang yang mendasari pelaksanaan penelitian pengembangan ini, peneliti menilai bahwa *e-modul* yang dikembangkan sudah relevan dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya dan sekolah SMP Islam lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-modul* matematika berbasis Canva yang terintegrasi nilai-nilai keislaman mampu menjawab permasalahan yang ditemukan di sekolah, yaitu keterbatasan bahan ajar berbasis teknologi dan belum optimalnya integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-modul* matematika dengan Canva yang terintegrasi nilai-nilai keislaman serta mengukur tingkat kelayakan *e-modul* berdasarkan penilaian ahli dan respon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, tujuan tersebut telah tercapai.

E-modul matematika dengan Canva yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Hal ini

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi matematika, ahli materi keislaman, dan ahli media yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak, mencakup aspek isi, penyajian, bahasa, integrasi nilai keislaman, serta tampilan media. Dengan demikian, e-modul yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan sebagai bahan ajar berbasis teknologi di sekolah Islam.

Selain itu, respon peserta didik terhadap penggunaan *e-modul* menunjukkan kategori sangat positif. Peserta didik menilai *e-modul* mudah digunakan, menarik, serta membantu memahami materi SPLDV, khususnya dalam mengaitkan soal cerita dengan model matematika. Temuan ini menunjukkan bahwa *e-modul* tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga diterima dengan baik secara praktis dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-modul* matematika dengan *Canva* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar inovatif di sekolah Islam dan berpotensi mendukung pembelajaran matematika yang lebih bermakna serta berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhriyani, M., Vahlia, I., & Ahmad, J. (2022). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika Disertai Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Materi Spldv. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 10(3), 244–258. <https://doi.org/10.23960/mtk/v10i3.p244-258>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Aspriyani, R., & Suzana, A. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Materi Persamaan Lingkaran Berbasis Realistic MAathematics Education Berbantuan Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1099–1111. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3123>
- Aulia, A. N. (2022). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Canva Berbantuan Appsgeyser pada Materi SPLDV Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Palopa. *Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Dini, F., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. 9(3), 480–492. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>
- Fahmi, S., Rahmawati, R. Y., & Priwantoro, S. W. (2022). Two-Variables Linear System: A Smartphone-Based-E-Module with a Realistic Mathematic Education Approach. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 13(1), 55–66. <https://doi.org/10.15294/kreano.v13i1.31661>
- Fatimatur, E. R., Rahman, M. R., Wulandari, L., & Abidin, A. Z. (2023). Integration of Islamic Religious Education Learning in Mathematics as an Effort to Strengthen Student Character Education. *Tadris*, 18, 1–210. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v18i1.7073>
- Febriyanti, R. (2022). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Islami Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Probolinggo. *Digital*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v15i1.10776>

- Library UINKHAS Jember.*
- Hikmah, N., & Haqiqi, A. K. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bentuk Aljabar. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 125–140. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v4i1.3438>
- Iriani, D., Simatupang, G. M., Novferma, & Syifaurrehmadania. (2025). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis STEAM Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 14(1), 186–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i1.9694>
- Kurniati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 43–58. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251>
- Marsitin, R., & Sesanti, N. R. (2023). Developing an electronic module based on mathematical literacy to enhance students' mathematical reasoning. *Jurnal Elemen*, 9(January), 197–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jel.v9i1.6915>
- Mustafa, S., Amaluddin, P, N., Sari, V., & Jannah, N. A. Z. (2023). Fun Learning Method in Effecting the Students' Interest in Learning Mathematics. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 14(1), 12–27. <https://journal.unnes.ac.id/nju/krean/article/view/40588>
- Permaganti, B., & Zanthly, L. S. (2023). Studi Analisis: Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(2), 651–660. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i2.13890>
- Rohimah, S. M., Darhim, & Juandi, D. (2025). Learning Activities and Their Impact on Students' Understanding of Linear Equations in One Variable. *Mathematics Education Journal*, 1040, 255–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.22342/mej.v19i2.pp255-274>
- Soleha, R. P., & Wulantina, E. (2023). Development of Mathematics Adventure Educational Game on SPLDV Material to Improve Students' Mathematical Connection Ability. *Mosharafa, Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(4), 925–936. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/mosharafa.v12i4.1202>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nueyanto (ed.)). Alfabeta.
- Supianti, I. I., Yaniawati, P., Ramadhan, A. G., Setyaji, M., & Puspitasari, P. (2022). Improving Connection Ability and Mathematical Disposition of Junior High School Students with Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) Learning Model. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 187–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.22342/jpm.16.2.17079.187-202>
- Widiana, F. H., & Rosy, B. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3728–3739. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1265>